

**MINAT SISWA KELAS X MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
SMA NEGERI 1 WAWAY KARYA**

SKRIPSI

Oleh

NAUFAL HUDA RAHMADANI



**JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

MINAT SISWA KELAS X MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SMA NEGERI 1 WAWAY KARYA

Oleh

NAUFAL HUDA RAHMADANI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat siswa kelas X SMA Negeri 1 Waway Karya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler serta faktor-faktor yang memengaruhinya, baik faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Waway Karya yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan menghitung persentase pada setiap indikator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ekstrinsik berada pada kategori tinggi dengan persentase rata-rata sebesar 76%. Indikator peran guru dan pembina merupakan faktor yang paling dominan dengan persentase sebesar 85%, diikuti oleh lingkungan dan fasilitas sebesar 79%, teman sebaya sebesar 75%, prestasi sebesar 74%, serta orang tua dan keluarga sebesar 68%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar diri siswa. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik memiliki peran yang saling berkaitan dalam membentuk dan memperkuat minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari guru, sekolah, lingkungan, serta keluarga untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Kata Kunci: Minat siswa, kegiatan ekstrakurikuler, faktor intrinsik, faktor ekstrinsik.

ABSTRACT

INTEREST OF CLASS X STUDENTS TO PARTICIPATE IN EXTRACURRICULAR ACTIVITIES OF SMA NEGERI 1 WAWAY KARYA

By

NAUFAL HUDA RAHMADANI

This study aims to determine the level of interest of tenth-grade students at SMA Negeri 1 Waway Karya in participating in extracurricular activities and to identify the influencing factors, including intrinsic and extrinsic factors. This study employed a quantitative approach using a descriptive method. The research subjects were tenth-grade students of SMA Negeri 1 Waway Karya who participated in extracurricular activities. Data were collected through questionnaires, and data analysis was conducted by calculating the percentage of each indicator. The results showed that extrinsic factors were categorized as high, with an average percentage of 76%. The role of teachers and coaches was the most dominant factor, with a percentage of 85%, followed by environment and facilities at 79%, peer influence at 75%, achievement at 74%, and parents and family at 68%. These findings indicate that students' interest in participating in extracurricular activities is influenced not only by internal factors but also significantly by external factors. Based on the results, it can be concluded that intrinsic and extrinsic factors play interconnected roles in shaping and strengthening students' interest in extracurricular activities. Therefore, support from teachers, schools, the surrounding environment, and families is essential to enhance students' interest and participation in extracurricular activities.

Keyword: *Student interest, extracurricular activities, intrinsic factors, extrinsic factors.*

**MINAT SISWA KELAS X MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
SMA NEGERI 1 WAWAY KARYA**

Oleh

NAUFAL HUDA RAHMADANI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

Judul Skripsi : **MINAT SISWA KELAS X MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER SMA NEGERI 1 WAWAY
KARYA**

Nama Mahasiswa : **Naufal Huda Rahmadani**

Nomor Pokok Mahasiswa : 2213051019

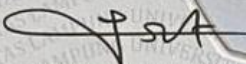
Program Studi : S-1 Pendidikan Jasmani

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



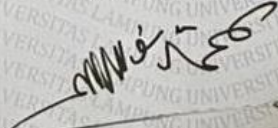
Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2


Lungit Wicaksono, M.Pd.
NIP 19830308 201504 1 002


Dr. Riyan Jaya Sumantri, M.Pd.
NIP 19930607 202506 1 004

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan


Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Ag., M.Si.
NIP 19741220020921002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Lungit Wicaksono, M.Pd.

Sekretaris : Dr. Riyan Jaya Sumantri, M.Pd.

Penguji : Joan Siswoyo, M.Pd.

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan



Dr. Hery Maydiantoro, M.Pd.

198705042014041001

Tanggal Lulus Uji Skripsi : 17 Desember 2025

LEMBAR PENYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Naufal Huda Rahmadani

NPM : 2213051019

Program studi : Pendidikan Jasmani

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“MINAT SISWA KELAS X MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SMA NEGERI 1 WAWAY KARYA”** tersebut adalah hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumber yang telah ditulis dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan Undang- undang dan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 13 Desember 2025
Yang Membuat Pernyataan




Naufal Huda Rahmadani
NPM 2213051019

RIWAYAT HIDUP



Naufal Huda Rahmadani dilahirkan di Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 08 November 2004. Peneliti merupakan anak ke empat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Wiryo Diharjo dengan Ibu Saminem.

Pendidikan formal yang telah diselesaikan peneliti sebagai berikut.

1. TK Kasih Ibu Karya Basuki lulus pada tahun 2010
2. SD Negeri Karya Basuki lulus pada tahun 2016
3. SMP Negeri 1 Waway Karya lulus pada tahun 2019
4. SMA Negeri 1 Waway Karya lulus pada tahun 2022

Pada tahun 2022 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN. Selama menyelesaikan studi peneliti aktif di kegiatan organisasi mahasiswa yaitu HIMAJIP tahun 2023 menjabat sebagai Ketua Bidang Ilmu Pendidikan dan tahun 2024 menjabat sebagai Wakil Ketua Umum I dan 2025 menjabat sebagai (MMJ) Musyawarah Mahasiswa Jurusan.

MOTTO

*"Demi Menyelamatkan Kita Dari Jalan Yang Salah, Terkadang Tuhan Mematahkan
Kita Sepatah Patahnya"*

(Naufal Huda Rahmadani)

"Fa Inna Ma'al – Usri Yusra"

"Setiap Kesulitan Pasti Ada Kemudahan"

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

"Kita Tidak Bisa Belajar Tanpa Rasa Sakit"

(Aristoteles)

*"Dunia Boleh Saja Menahanku, Atau Perlahan Bongkar Mimpiku, Dunia Boleh Saja
Menahanku, Kupunya Doa Ibu"*

(Perunggu-Tapi)

*"Semua Jatuh Bangunmu, Hal Yang Biasa
Angan Dan Pertanyaan, Waktu Yang Menjawabnya"*

(Hindia-Mata Air)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

*“Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi
Maha Penyayang”*

Kupersembahkan karya kecil ku ini kepada dua orang hebat dalam hidup ku, pahlawan dan cinta pertama ku. Kepada Ayah-ku dan Ibu-ku tercinta terimakasih karena telah menajdi sosok orang tua yang sempurna, terimakasih atas kasih sayang yang tak pernah habis jumlahnya, terimakasih untuk semua ridho yang diberikan kepada-ku dan terimakasih telah memanjatkan beribu-ribu doa demi kesuksesan anakmu ini.

Kupersembahkan juga karya ini untuk saudaraku tercinta dan keluarga besar ku yang telah menjadi rumah yang indah untuk berkeluh kesah yang telah memberikan dukungan, motivasi dan kasih sayangnya kepada-ku.

Saya juga mengucapkan terimakasih kepada diri saya sendiri, terimakasih karena telah kuat untuk bertahan sampai sejauh ini, terimakasih telah melewati rintangan yang sulit, jangan lelah untuk mengejar mimpi dan cita- citamu. Dasarkan semua pada ridho orang tua mu. Kelak kau akan jadi orang SUKSES yang berguna bagi orang lain.

Serta lembaga yang telah mendidik dan membangun diriku **Universitas Lampung**.

SANWACANA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat nikmat, rahmat, hidayah dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul *"Minat Siswa Kelas X Mengikuti Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Waway Karya"* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan trimakasih kepada :

- 1) Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M, Selaku Rektor Universitas Lampung.
- 2) Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
- 3) Dr. Muhammad Nurwahidin M,Ag., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- 4) Lungit Wicaksono, M.Pd. selaku pembimbing utama yang sangat baik kepada penulisa serta dalam memberikan arahan, masukkan, bimbingan dan kepercayaan kepada penulis.
- 5) Dr. Riyan Jaya Sumantri, M.Pd. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, kepercayaan, serta semangat tiada henti kepada penulis.
- 6) Joan Siswoyo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Jasmani Universitas Lampung sekaligus Dosen Pembahas yang sudah memberikan kritikan dan saran sampai penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

- 7) Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Lampung – atas ilmu yang diberikan kepada penulis.
- 8) SMA Negeri 1 Merbau Mataram – atas izin uji instrumen, saran, bantuan dan masukan pada saat melakukan uji coba instrumen peneliti.
- 9) SMA Negeri 1 Waway Karya – atas izin penelitian dan Guru yang membantu yaitu bapak Raiz Rozali, S.Pd. atas saran, bantuan, dan masukan pada saat penelitian berlangsung.
- 10) Ayahanda yang saya sayangi dan Ibunda yang sangat saya cintai – atas doa restu, kasih sayang yang tiada henti, motivasi yang sangat tak terhingga dan doa terbaik yang di panjatkan untuk ku.
- 11) Dwi Sulastri, Yuli Astuti, Winarti – atas kepeduliannya, menjadi pendengar keluh kesahnya, meyakinkan di setiap perjalanannya, dan memberikan kepercayaan serta motivasi kepada adik laki-laki terkecil ini.
- 12) Semua keluarga besarku – kakak, abang, ponakan serta semua keluargaku yang sangat saya sayangi – atas semangat, dukungan, kasih sayang yang selalu diberikan kepadaku.
- 13) Teman sekaligus sahabat ku, Gede Trisna Romadon, Selo Jelang Pangestu, Muhammad Fatoni, Prasetya Adi Purnama, Muzaki Abdul Ghani, Gau Rangga Aditya, Taufik Tanu Reza, Sasmita Danu Purnama, Rita Tri Rahmawati, Zulfikar, Royo Royani – atas bantuan, saran, dukungan, motivasi dan persaudaraan semoga tetap bertahan.
- 14) Teman sekaligus sahabatku keluarga kost Pu-3, Enas Elvigo, A.md.T, Riki Hartanto, A.md.T, Ahmad Dzikrillah, A.md.T, Muhammad Iqbal Tadyo, A.md.T, Ibnu Rusdi Azmi, A.md.T, M Naufal Mahdy, A.md.T, Ludy Nawawi, A.md.T, Hairi Yansah Halil, A.md.T, Tia Irfi Ramaddani, A.md.T, Ahmad Deni

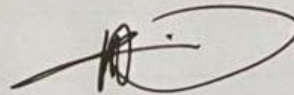
Irvansyah, A.md.T, Muhammad Ferdilah Ghalib, S.T., M.T., Wahyudi, S.T. , Aldianis Wirahuddin Akbar, Septa Darmawansyah yang telah menemani perjalanan penulis selama masa perkuliahan baik suka dan duka, memberikan motivasi, dan semangat bagi penulis.

- 15) Sahabat perkuliahan yang menjadi seperti keluarga, Figa Praditya, Tegar Handoko, Arif Hadiansyah, Yura Hamda Roza, Chandri Walesa, Reza Fahlevi, Gani Saputra, Yusuf Maulana, Jimi Rodeo, Fadli Syafrial, dan M. Ihklas Habibi yang selalu menemani ketika penulis mengalami problem selama perkuliahan maupun diluar perkuliahan, semoga persahabatan ini bisa terjaga hingga selamanya.
- 16) Keluarga besar Pendidikan Jasmani Angkatan 2022 dan kelas C tercinta, terimakasih sudah menjadi bagian cerita didalam kehidupan penulis yang menemani proses awal hingga detik selesai perkuliahan ini.
- 17) Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan terkhususnya kepengurusan tahun 2023 dan 2024, trimakasih telah memberikan banyak pengalaman serta kenangan yang berharga bagi penulis.
- 18) Teman-teman KKN Desa Kagungan Rahayu – Rezza Risky P., Resti Purnama, Fadli Agus F., Evita Meylani, Alvia Dwi C., Fais Raiawan, Kanaya Aulia J., Nazila Amryna, Maya Sari, walaupun hanya 40 hari namun mempunyai cerita tersendiri untuk penulis, sudah menjadi bagian dari team yang melaksanakan PLP dan pengabdian kepada kampung dan menjadi kenang-kenangan yang akan di ceritakan ketika bertemu kembali.
- 19) Kepada seseorang dengan berinisial A terimakasih banyak udah menemani proses ketika penulis menjalani skripsi dari awal hingga penulis mampu untuk menyelesaikannya.

20) Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan bantuan kalian semua sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Bandar Lampung, 13 Desember 2025



Naufal Huda Rahmadani
NPM 2213051019

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 I. PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
 II. TINJAUAN PUSTAKA	 7
2.1 Minat	7
2.1.1 Pengertian Minat	7
2.1.2 Unsur Minat	7
2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	8
2.2 Ekstrakurikuler	10
2.2.1 Pengertian Ekstrakurikuler	10
2.2.2 Tujuan Ekstrakurikuler	11
2.2.3 Manfaat Ekstrakurikuler.....	12
2.2.4 Jenis-jenis ekstrakurikuler	12
2.3 Penelitian Relevan.....	13
2.4 Kerangka Berpikir	15
2.5 Hipotesis.....	16

2.5.1 Hipotesis Deskriptif	16
2.5.2 Hipotesis Berdasarkan Faktor	16
III. METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
3.3 Populasi dan Sampel.....	18
3.3.1 Populasi	18
3.3.2 Sampel.....	18
3.4 Variabel Penelitian	18
3.5 Teknik Pengumpulan Data	19
3.6 Instrumen Penelitian	20
3.7 Uji Coba Instrumen.....	21
3.8 Uji Prasyarat Instrumen	21
3.8.1 Uji Validitas Instrumen	21
3.8.2 Uji Reliabilitas.....	25
3.9 Teknik Analisis Data.....	26
3.10 Etika Penelitian.....	27
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.1.1 Ekstrakurikuler.....	29
4.1.2 Rekapitulasi Perhitungan Minat Jawaban Responden Dalam Bentuk Tabel Persentase %	30
4.1.3 Faktor Intrinsik	31
4.1.4 Faktor Ekstrinsik.....	32
4.2 Pembahasan	34
V. KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Perbandingan Tiga Penelitian Relevan	15
3.1 Kisi-kisi Angket Minat Siswa Kelas X Mengikuti Ekstrakurikuler Sekolah	20
3.2 Skala Skor Jawaban Angket Responden.....	21
3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi	22
3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen.....	23
3.5 Reliabilitas Nilai Alpha	25
3.6 Indikator Tingkat Minat	26
4.1 Jumlah Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Waway Karya.	29
4.2 Hasil Rekapitulasi Perhitungan Minat Jawaban Responden Dalam Bentuk Persentase %	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Diagram Hasil Rata Rata Perindikator Faktor Instrinsik	31
4.2 Diagram Hasil Rata Rata Perindikator Faktot Ekstrinsik	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Permohonan Menjadi Validator.....	47
2. Surat Izin Uji Instrumen SMAN 1 Merbau Mataram	48
3. Surat Balasan Izin Uji Instrumen SMAN 1 Merbau Mataram.....	49
4. Surat Izin Penelitian SMA N1 Waway Karya.....	50
5. Surat Balasan Izin Penelitian SMAN 1 Waway Karya	51
6. Lembar Validasi Instrumen Angket.....	52
7. Lembar Uji Instrumen Angket Siswa	58
8. Angket Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler	60
9. Pengolahan Data Uji Validitas Instrumen.....	62
10. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Pernyataan 1-15	63
11. Pengolahan Data Uji Reabilitas Instrumen Tes dengan SPSS 26.....	68
12. Tabel Nilai-Nilai r product moment	69
13. Hasil Rekapitulasi Perhitungan Minat Jawaban Responden Dalam Bentuk Persentase %	70
14. Dokumentasi Uji Instrumen	71
15. Dokumentasi Penelitian	72

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan yang memiliki fungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik di luar kegiatan akademik formal. Ekstrakurikuler adalah suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran reguler dan bertujuan untuk mendukung perkembangan peserta didik dan dirancang untuk menyesuaikan dengan kebutuhan, potensi, minat, serta bakat siswa, dan dilaksanakan secara terorganisir, (Ajami, 2020). Pada pendidikan saat ini, kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting sebagai bagian dari proses pembinaan dan pengembangan kepribadian siswa secara menyeluruh.

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk menyeimbangkan aspek akademik dan non-akademik, sekaligus memberikan ruang kepada peserta didik untuk menyalurkan minat, bakat, serta meningkatkan keterampilan sosial dan kebugaran jasmani, (Hartina & Siahaan, 2024). Penyaluran minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreatifitas siswa melalui ekstrakurikuler dapat mendeteksi talenta siswa yang dapat menciptakan, membina, serta mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa serta dapat membina karakter siswa melalui berbagai kegiatan (Arifudin, 2022).

Bentuk kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan terbagi atas beberapa macam seperti ekstrakurikuler wajib (Pendidikan Kepramukaan) dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan seperti kegiatan Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS),

kegiatan Palang Merah Remaja (PMR), kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), kegiatan Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), kegiatan ilmiah remaja (KIR), kegiatan bidang olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, TIK, serta rekayasa dan lainnya, (Shilviana, 2020). Untuk dapat mengembangkan potensi, minat, dan bakat siswa maka kegiatan ekstrakurikuler perlu diadakan disetiap sekolah.

SMA Negeri 1 Waway Karya sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah atas di Kabupaten Lampung Timur telah menyediakan berbagai pilihan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pengembangan peserta didik baik akademik maupun non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan SMA Negeri 1 Waway Karya adalah KIR, English Club, Rohis, Pramuka, Paskibra, Sepak Bola, Seni Teater, Seni Tari, Seni Olah Vokal, Bola Volly, Futsal, Multimedia. Kegiatan ini dibuka bagi seluruh siswa, termasuk siswa kelas X yang baru bergabung di lingkungan sekolah. Namun, hingga saat ini belum diketahui secara pasti seberapa besar minat siswa kelas X dalam mengikuti ekstrakurikuler, dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belum dianalisis secara sistematis, serta belum adanya survei atau penelitian yang dilakukan di SMA N1 Waway Karya guna untuk bahan evaluasi dan pengembangan terhadap kegiatan tersebut. Hal ini tentu menjadi kendala dalam mengevaluasi efektivitas program ekstrakurikuler yang ada, terutama dalam menentukan langkah-langkah pengembangan ke depan.

Minat merupakan dorongan psikologis yang memengaruhi keterlibatan seseorang terhadap suatu aktivitas (Mutawali & Ramli, 2024). Selain itu, minat juga suatu dorongan internal yang menumbuhkan rasa suka dan kecenderungan seseorang untuk terlibat secara aktif dalam suatu kegiatan tertentu (Rifa'i et al., 2024). Dalam konteks pendidikan, minat tumbuh ketika siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam aktivitas yang sesuai dengan bakat, keinginan, serta potensi dirinya (Martadiningsih & Nirina, 2024). Minat juga menjadi faktor

penting yang mendorong motivasi intrinsik, meningkatkan keterlibatan belajar, serta membantu pengembangan kemampuan siswa secara menyeluruh.

Tingkat minat siswa sangat penting untuk diketahui karena minat merupakan faktor utama yang mendorong seseorang untuk terlibat aktif dalam suatu kegiatan. Tanpa minat, partisipasi cenderung rendah dan tidak konsisten. Oleh karena itu, survei mengenai tingkat minat siswa kelas X mengikuti ekstrakurikuler perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan tersebut sekaligus menjadi dasar dalam merancang strategi peningkatan keterlibatan peserta didik. Data yang diperoleh dari survei ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembina, guru, maupun pihak sekolah dalam menentukan arah kebijakan dan pendekatan yang tepat terhadap pengembangan kegiatan ekstrakurikuler.

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler sangat dipengaruhi oleh faktor minat. Seperti dalam (Putra, 2023), tingkat minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam kategori sedang. Temuan serupa diungkapkan oleh (Valentino & Iskandar, 2020), yang mencatat hanya sebagian siswa yang menunjukkan minat tinggi terhadap ekstrakurikuler ini karena berbagai faktor, termasuk fasilitas, jadwal latihan, dan dukungan lingkungan. Penelitian lainnya oleh (Hernandes Okta Putra et al., 2024), juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat sedang terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga, menandakan perlunya strategi peningkatan minat yang lebih optimal.

Meskipun demikian, studi-studi tersebut dilakukan di sekolah dan wilayah yang berbeda. Sejauh ini, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji minat siswa kelas X mengikuti ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Waway Karya. Padahal, setiap sekolah memiliki karakteristik unik, baik dari segi budaya, fasilitas, manajemen, maupun latar belakang siswanya. Hal ini menunjukkan

adanya kekosongan penelitian (*research gap*) yang perlu diisi, agar kebijakan sekolah dalam mengembangkan program ekstrakurikuler dapat lebih tepat sasaran dan berbasis data aktual.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, kegiatan ekstrakurikuler kelas X SMA Negeri 1 Waway Karya belum diketahui seberapa besar tingkat minat siswa dan faktor apa saja yang mempengaruhi minat tersebut serta belum adanya survei yang dapat digunakan untuk menjadi bahan acuan evaluasi bagi sekolah tentang faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat minat siswa terhadap ekstrakurikuler.

Kesimpulan dari uraian di atas, maka penelitian dengan judul “Minat Siswa Kelas X Mengikuti Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Waway Karya” menjadi sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinggi tingkat minat siswa secara kuantitatif, menganalisis faktor-faktor yang memengaruhinya, serta memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah dan pembina dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan program ekstrakurikuler yang lebih berkualitas, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Belum diketahui tingkat minat siswa kelas X mengikuti ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Waway Karya.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi minat ekstrakurikuler belum dianalisis secara sistematis dari faktor instrinsik dan ekstrinsik.
3. Belum ada survei terdahulu mengenai minat siswa kelas X mengenai ekstrakurikuler sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kegiatan.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar lebih terarah dan fokus pada tujuan yang ingin dicapai. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Waway Karya tahun ajaran berjalan.
2. Penelitian ini hanya meneliti tingkat minat siswa, bukan aspek kemampuan, partisipasi aktif, ataupun prestasi dalam ekstrakurikuler.
3. Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diteliti hanya kegiatan ekstrakurikuler.
4. Aspek minat yang diteliti meliputi faktor intrinsik dan ekstrinsik.
5. Instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner dengan skala penilaian yang telah divalidasi, tanpa melibatkan observasi langsung atau wawancara mendalam.
6. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, sehingga hasilnya bersifat menggambarkan, bukan menjelaskan hubungan sebab akibat.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat minat siswa kelas X mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Waway Karya?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
3. Sejauh mana hasil survei dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat minat siswa kelas X mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Waway Karya.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler.

3. Untuk menyediakan data hasil survei yang dapat dijadikan dasar dalam evaluasi dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan jasmani dan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Memberikan informasi faktual mengenai minat siswa kelas X dalam ekstrakurikuler, yang dapat dijadikan dasar dalam perencanaan, evaluasi, dan pengembangan program kegiatan ekstrakurikuler agar lebih diminati oleh siswa.

b. Bagi Guru/Pembina Ekstrakurikuler

Membantu pembina dalam merancang strategi pembinaan yang lebih tepat sesuai minat dan kebutuhan siswa, serta mendorong peningkatan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

c. Bagi Siswa

Mendorong siswa untuk lebih mengenali minat dan potensi diri dalam bidang, sehingga mampu mengambil keputusan dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minatnya.

d. Bagi Peneliti

Menjadi bahan acuan dan dasar perbandingan dalam melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan minat, motivasi, dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan sekolah.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Minat

2.1.1 Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan/keinginan/ketertarikan terhadap sesuatu secara sukarela tanpa ada paksaan. Dengan adanya minat yang dimiliki terhadap sesuatu yang terjadi dapat membuat seseorang memperhatikan dan memahami apa yang dilihatnya (Insani et al., 2021). Pendapat lain mendefinisikan minat sebagai rasa suka atau tertarik pada suatu kegiatan tanpa adanya paksaan yang merupakan bentuk hubungan penerimaan antara diri dan faktor dari luar diri sendiri, (Jamaluddin, 2016). Selain itu minat juga dapat didefinisikan dengan suatu fokus perhatian yang terdiri atas perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, kemauan yang tidak sengaja yang aktif untuk menerima sesuatu dari luar, (Mutawali & Ramli, 2024).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli yang mendefinisikan pengertian minat, maka dapat disimpulkan definisi minat merupakan suatu ketertarikan seseorang terhadap hal yang berhubungan dengan diri sendiri dan faktor dari luar diri sendiri seperti rasa senang yang timbul tanpa adanya paksaan.

2.1.2 Unsur Minat

Siswa atau seseorang dikatakan berminat apabila memiliki unsur-unsur minat seperti ikut serta pada kegiatan serta berperan aktif pada suatu kegiatan, (Junaedi, 2018). Selain itu minat memiliki beberapa unsur-unsur lain seperti sebagai berikut ini:

1. Unsur Kognisi, Unsur kognisi atau untuk mengenal yaitu minat diawali dengan adanya pengetahuan informasi tentang objek yang diminati.
2. Unsur Emosi, unsur emosi merupakan unsur minat setelah adanya pengetahuan yang selanjutnya diikuti oleh adanya perasaan atau emosi tertentu.
3. Unsur Konasi, unsur konasi atau unsur kelanjutan dari emosi yang diwujudkan dalam bentuk kemauan atau kehendak melakukan sesuatu aktivitas, (Sirait, 2016).

Bersumber dari beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa unsur minat adalah suatu unsur yang dapat memberikan peran aktif dalam suatu kegiatan yang di amati dan mengandung 3 unsur seperti kognisi, emosi, serta konasi.

2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang memengaruhi keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan. Secara bahasa minat dapat berarti ”kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.” Minat adalah kecenderungan seseorang untuk tertarik dan merasa senang terhadap suatu objek atau aktivitas, yang ditunjukkan melalui perhatian dan keterlibatan secara sukarela. Penerimaan antara suatu hubungan dengan diri sendiri dengan suatu yang diluar diri juga dapat di sebut sebagai minat. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Suyantana, (2022), Menekankan bahwa minat belajar berkaitan erat dengan pencapaian akademik siswa.

Sikap psikologis dapat di definisikan bahwa minat dapat dipahami sebagai dorongan batin yang memunculkan antusiasme dan keinginan mendalam untuk melakukan suatu kegiatan tanpa perlu paksaan, (Rahim & Yusnan, n.d. 2022). Minat belajar dianggap sebagai variabel psikologis yang berperan penting dalam bagaimana seseorang berpartisipasi dalam

aktivitas belajar dan berinteraksi, serta dipengaruhi dari dalam misalnya motivasi dan luar diri misalnya dukungan lingkungan, (Rina Dwi Muliani & Arusman, 2022).

Minat memiliki banyak faktor yang berpengaruh seperti dalam Zakiyah Firdaus et al, (2023), menegaskan bahwa motivasi dan minat merupakan dua faktor utama yang memengaruhi keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, termasuk olahraga. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu kegiatan cenderung memiliki partisipasi yang lebih besar.

Faktor minat dibedakan menjadi 2 faktor, seperti faktor minat situasional dan minat pribadi yang dikutip oleh (Mutawali & Ramli, 2024).

1. Minat Situasional

Minat situasional muncul sebagai respons terhadap rangsangan eksternal di lingkungan sekitar, seperti hal-hal baru, berbeda, tak terduga, atau menantang, yang sering membangkitkan keterlibatan tinggi atau emosional yang kuat. Mereka cenderung tertarik pada topik yang melibatkan orang dan budaya, alam, atau peristiwa aktual.

2. Minat pribadi merupakan bentuk minat jangka panjang yang relatif stabil terhadap suatu topik atau kegiatan. Ciri utamanya mencakup keterlibatan dan konsistensi yang terpelihara sepanjang waktu dalam pilihan siswa. Minat ini seringkali saling memperkuat dengan pengetahuan semakin dalam siswa mempelajari suatu topik, semakin besar minatnya. Sebaliknya, minat yang kuat menumbuhkan semangat memperoleh pengetahuan lebih lanjut. Dengan demikian, tercipta lingkaran penguatan antara minat dan pengetahuan. Dibandingkan dengan minat situasional, minat pribadi lebih unggul dalam mendorong keterlibatan kognitif yang efektif dan perbaikan prestasi dalam jangka panjang.

Minat juga dapat timbul karena adanya faktor luar (ekstrinsik) dan faktor dalam (intrinsik). Faktor intrinsik mencakup beberapa indikator, yaitu kesenangan, perhatian, kesenangan, serta keteliban dalam aktivitas, (Wrehaspati & Ridwan, 2023). Sedangkan faktor ekstrinsik mencakup indikator seperti keluarga, lingkungan, sarana dan prasarana, dan motif, (Prasetyo Idin et al., 2023).

Minat adalah kecenderungan psikologis seseorang untuk tertarik, senang, dan terlibat secara sukarela dalam suatu aktivitas, yang dipengaruhi oleh faktor internal/intrinsik (motivasi) dan eksternal/ekstrinsik (dukungan lingkungan). Minat berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan, partisipasi, dan prestasi, baik dalam pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Terdapat dua jenis minat, yaitu minat situasional yang dipicu oleh rangsangan eksternal dan bersifat sementara, serta minat pribadi yang bersifat jangka panjang, stabil, dan saling memperkuat dengan pengetahuan, sehingga berdampak lebih besar terhadap keterlibatan dan prestasi jangka panjang.

2.2 Ekstrakurikuler

2.2.1 Pengertian Ekstrakurikuler

Pengertian ekstrakurikuler ialah suatu perkumpulan pada satuan pendidikan yang bertujuan mengarahkan minat, bakat, kegemaran, keperibadian dan kreasi siswa yang kemudian dijadikan panduan dalam mendeteksi bakat siswa, (Shilviana, 2020). Definisi lain dari ekstrakurikuler yaitu tempat siswa dengan potensi dan minat mengikuti aktivitas yang selaras dengan minat, bakat, hobi, keperibadian, dan kreativitas siswa guna mengetahui potensi bakat siswa sehingga dapat menciptakan dan membina potensi dan karakter siswa, (Arifudin, 2022). Selain itu definisi ekstrakurikuler yaitu aktivitas yang dilaksanakan diluar jam sekolah dengan fungsi memwadhahi

juga mengembangkan potensi, minat, dan bakat siswa, (Yusdinar & Manik, 2023).

Ekstrakurikuler merupakan wadah bagi siswa dalam mengembangkan potensi minat dan bakat yang dimiliki, selain itu ekstrakurikuler juga menjadi salah satu tempat untuk mengetahui potensi bakat siswa yang dilaksanakan diluar jam matapelajaran.

2.2.2 Tujuan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah program pendidikan non-formal di luar kelas yang berfungsi untuk memberi ruang bagi siswa mengembangkan potensi, keterampilan, dan nilai-nilai sosial dalam konteks kegiatan terstruktur, (Hamsa & Hartoto, 2021). Kegiatan ekstrakurikuler juga disebut dengan bentuk pendidikan yang dilaksanakan di luar jadwal pelajaran reguler yang mempunyai tujuan untuk proses perkembangan peserta didik, (Ajami, 2020). Selain itu, ekstrakurikuler bertujuan untuk memfasilitasi bakat serta minat siswa supaya dapat mengembangkan potensi dalam diri mereka, (Zakiyah, 2018).

Ekstrakurikuler merupakan salah satu unsur dalam kebijakan pendidikan yang bersifat menyeluruh dan memiliki tujuan utama atau tugas inti seperti:

1. Memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa
2. Mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran
3. Menyalurkan bakat dan minat
4. Melengkapi upaya pembinaan

2.2.3 Manfaat Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi signifikan dalam membentuk karakter positif siswa, seperti rasa tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial melalui pengalaman langsung dan interaksi kolektif, (Lukitosari dan Rahmat, 2024). Selain itu manfaat ekstrakurikuler lainnya yaitu manfaat ekstrakurikuler akademik yaitu mengembangkan potensi dan bakat siswa dibidang akademik seperti kemampuan berfikir kritis, meningkatkan pengetahuan dan wawasan sedangkan manfaat ekstrakurikuler non akademik yaitu meningkatkan keterampilan jasmani, meningkatkan kesehatan fisik dan juga mental, (Nafi'ah & Suyanto, 2014). Dalam penelitian lain juga dikatakan bahwa ekstrakurikuler dapat memberikan manfaat dan perkembangan bagi fisik siswa, seperti meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh mereka, sehingga dapat berpengaruh pada keseimbangan akademik dan non akademik siswa, (Zainuddin, 2024).

Kegiatan ekstrakurikuler berperan penting dalam membentuk karakter positif siswa, seperti tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial, sekaligus mengembangkan potensi akademik seperti kemampuan berpikir kritis dan wawasan, serta potensi non-akademik seperti keterampilan jasmani, kesehatan fisik, dan mental, yang secara keseluruhan mendukung keseimbangan perkembangan siswa.

2.2.4 Jenis-jenis ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler memiliki dua jenis pengelompokan secara umum, yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan, (Alivia et al. 2023).

1. Ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan yang harus diselenggarakan seluruh satuan pendidikan dan seluruh siswa diharuskan mengikutinya. Kegiatan ini seperti ekstrakurikuler olahraga, kesenian, dan kegiatan sosial yang mempunyai tujuan membangun kerjasama dan sikap mandiri peserta didik.

2. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan merupakan program yang dirancang dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan, yang memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk memilih aktivitas sesuai dengan bakat dan minat mereka. Program ini memiliki keragaman bentuk, mencakup bidang seni seperti musik, tari, dan drama, bidang ilmiah seperti klub sains, serta bidang lainnya seperti jurnalistik dan kegiatan kreatif maupun edukatif lainnya.

Ekstrakurikuler mencakup berbagai kegiatan yang memperkuat kemampuan non-akademik siswa, sekaligus menjembatani sinergi antara sekolah, orang tua, dan lingkungan dalam mendukung perkembangan holistik peserta didik. Keterlibatan langsung pelatih atau guru olahraga dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan elemen penting dalam memberdayakan kemampuan dan ketertarikan siswa, karena mereka menyediakan bimbingan dan motivasi yang diperlukan.

2.3 Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelitian Resita et al, (2020) yang berjudul "Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang", tingkat minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang tergolong dalam kategori sedang. Analisis terhadap indikator yang merepresentasikan faktor intrinsik dan ekstrinsik menunjukkan bahwa sebanyak 11 siswa (13,75%) memiliki tingkat minat rendah, 47 siswa (58,75%) berada pada tingkat minat sedang, dan 22 siswa (27,50%) memiliki tingkat minat tinggi. Proporsi ini menggambarkan bahwa secara keseluruhan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga tergolong cukup baik, yang ditunjukkan oleh masih tingginya persentase siswa yang memiliki minat pada kategori sedang hingga tinggi. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah untuk mempertahankan

serta mengembangkan program ekstrakurikuler olahraga guna meningkatkan partisipasi dan minat siswa.

Sementara itu, hasil penelitian Priyono et al, (2021) pada SMA Negeri 1 Patokbeusi Kabupaten Subang mengungkapkan bahwa tingkat minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga dipengaruhi oleh beberapa indikator utama. Indikator rasa senang memperoleh persentase sebesar 82% (kategori baik), indikator perhatian 81% (kategori baik), indikator aktivitas 81% (kategori baik), indikator lingkungan 80% (kategori baik), dan indikator dukungan orang tua 70% (kategori cukup). Rata-rata keseluruhan dari kelima indikator tersebut mencapai 80%, yang menunjukkan bahwa minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah tersebut berada dalam kategori baik.

Penelitian di SMA Negeri 1 Surabaya yang dilakukan oleh Wiranata & Avandi, (2024) menunjukkan bahwa faktor intrinsik merupakan penentu utama minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, dengan persentase kategori sedang sebesar 33,7%. Di antara indikator intrinsik, perhatian menjadi yang tertinggi (31,4%, kategori sedang), yang mengindikasikan bahwa semakin besar perhatian siswa, semakin tinggi pula minat mereka. Dari sisi faktor ekstrinsik, peran keluarga dan teman menempati posisi teratas (46,5%, kategori sedang) karena mampu memberikan dorongan motivasi. Secara keseluruhan, minat siswa di sekolah ini berada pada kategori sedang dengan persentase 32,6%. Rendahnya kesadaran akan pentingnya aktivitas fisik serta keterbatasan fasilitas sekolah menjadi faktor utama yang membatasi peningkatan minat siswa. Dapat dilihat dari tabel berikut perbandingan antara tiga penelitian relevan di atas.

Tabel 2.1 Perbandingan Tiga Penelitian Relevan

Sekolah	Kategori Minat Keseluruhan	Distribusi Minat	Indikator Dominan	Faktor Dominan (Intrinsik/ Ekstrinsik)	Faktor Penghambat
SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang	Sedang	Rendah: 13,75% Sedang: 58,75% Tinggi: 27,50%	Tidak di sebutkan spesifik	Kombinasi faktor intrinsik & ekstrinsik	Tidak disebutkan
SMA Negeri 1 Patokbeusi Kabupaten Subang	Baik (80%)	Rata-rata 80% pada semua indikator	Rasa senang (82%, baik)	Faktor intrinsik & ekstrinsik dengan skor tinggi	Tidak disebutkan
SMA Negeri 1 Surabaya	Sedang (32,6%)	Tidak dirinci per kategori rendah/ tinggi	Perhatian (31,4%, sedang) & peran keluarga/ teman (46,5%, sedang)	Faktor intrinsik paling dominan; peran keluarga & teman di faktor ekstrinsik	Rendahnya kesadaran akan pentingnya aktivitas fisik & keterbatasan fasilitas

Sumber : Penelitian pendahluan

2.4 Kerangka Berpikir

Penelitian ini didasarkan pada kerangka berpikir bahwa minat siswa kelas X mengikuti ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Waway Karya dipengaruhi oleh kombinasi faktor intrinsik dan ekstrinsik. Survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang seberapa besar minat siswa terhadap kegiatan tersebut serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor dominan yang memengaruhi minat tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan serta minat siswa.

2.5 Hipotesis

2.5.1 Hipotesis Deskriptif

Terdapat tingkat minat yang bervariasi di kalangan siswa kelas X dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Waway Karya.

2.5.2 Hipotesis Berdasarkan Faktor

1. Fasilitas ekstrakurikuler yang tersedia berpengaruh terhadap tingkat minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler.
2. Dukungan teman sebaya memengaruhi minat siswa dalam berpartisipasi di kegiatan ekstrakurikuler.
3. Peran guru pembina ekstrakurikuler berkontribusi terhadap tinggi atau rendahnya minat siswa.
4. Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler dipengaruhi oleh kesadaran akan pentingnya kesehatan dan kebugaran fisik.
5. Jenis ekstrakurikuler yang ditawarkan mempengaruhi variasi tingkat minat antar siswa.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dalam pelaksanaannya melibatkan penggunaan data berupa angka, mulai dari tahap pengumpulan informasi, analisis, hingga proses penarikan kesimpulan akhir (Machali, 2021). Penelitian kuantitatif memiliki dua perbedaan dikotomi besar, yaitu eksperimental dan non-eksperimental. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan oleh penulis termasuk dalam non-eksperimental yaitu metode deskriptif dan survei. Metode deskriptif adalah suatu pendekatan dalam metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti, sesuai dengan kondisi nyata di lapangan tanpa adanya manipulasi atau perlakuan khusus terhadap variabel yang diamati (Syahrizal & Jailani, 2023). Sedangkan metode survei adalah suatu pendekatan penelitian yang mengandalkan penggunaan angket atau kuesioner sebagai alat utama untuk memperoleh data langsung dari responden di lapangan, dikutip oleh Samsu Dalam (Syahrizal & Jailani, 2023). Berdasarkan Metode penelitian yang digunakan, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran objektif mengenai minat siswa kelas X mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Waway Karya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru pada bulan Agustus 2025 di SMA Negeri 1 Waway Karya, Kabupaten Lampung Timur.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh kumpulan individu, objek, atau unsur yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus dalam suatu penelitian untuk diteliti secara menyeluruh, (Amin et al., 2023). Penelitian ini populasi yang di ambil adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Waway Karya yang berjumlah 216 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian unit atau anggota dari populasi yang dipilih dan digunakan sebagai sumber data utama dalam penelitian, dengan tujuan untuk mewakili keseluruhan karakteristik populasi secara umum, (Amin, 2023). Sampel yang di ambil dalam penelitian ini merupakan siswa kelas X tahun ajaran baru pada SMA Negeri 1 Waway Karya.

3.4 Variabel Penelitian

Pada penelitian kuantitatif, variabel merupakan unsur atau atribut yang dapat diukur dan diamati, serta menunjukkan perbedaan nilai atau kondisi antara individu, kelompok, atau objek yang diteliti, (Miftahul Janna, n.d. 2020). Variabel ini menjadi fokus utama dalam pengumpulan dan analisis data guna memahami hubungan atau kecenderungan tertentu dalam populasi penelitian. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yang mengacu pada minat siswa kelas X mengikuti ekstrakurikuler.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif merupakan proses memperoleh informasi yang disajikan dalam bentuk angka atau data statistik yang dapat dihitung secara matematis. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dalam bentuk:

1. Obsevasi (Pengamatan)

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang efektif untuk mendapatkan informasi secara langsung, mendalam, dan sesuai dengan kondisi nyata mengenai suatu perilaku atau fenomena yang diamati di lapangan (Romdona et al., 2024). Obsevasi berfungsi untuk memperoleh gambaran langsung dan realistis mengenai aktivitas siswa di lingkungan sekolah, khususnya yang berkaitan dengan keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Teknik ini membantu peneliti menangkap perilaku dan situasi faktual secara lebih mendalam tanpa mengubah kondisi alami subjek yang diamati.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, yang kemudian dijawab sesuai dengan pemahaman atau pengalaman mereka. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup merupakan jenis instrumen penelitian yang menyajikan sejumlah opsi jawaban yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat atau pengalamannya (Mochamad Nashrullah et al., 2023). Bentuk kuesioner yang digunakan disebut dengan skala likert. Skala Likert merupakan salah satu jenis skala psikometrik yang banyak dimanfaatkan dalam instrumen angket, khususnya pada penelitian yang menggunakan metode survei (Ukas, 2017). Pengumpulan data secara sistematis karena setiap pernyataan hanya memiliki 4 alternatif respons, yaitu "SS", "S", "TS", dan "STS".

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data primer dengan mengakses rekaman administratif dan arsip yang tersedia, sehingga memperkuat hasil analisis dari data angket dan memberi konteks historis atau administratif atas kondisi yang diteliti (Tanjung et al., 2022).

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam pendekatan kuantitatif adalah perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis, biasanya berupa angket atau kuesioner, yang berfungsi untuk mengukur tanggapan subjek terhadap variabel yang sedang diteliti (Muslihin et al., 2022). Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah angket tertutup.

Berikut ini kisi-kisi angket yang digunakan.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Minat Siswa Kelas X Mengikuti Ekstrakurikuler Sekolah

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir		+	-
			Diajukan	Dipakai		
Minat Siswa Kelas X Mengikuti Ekstrakurikuler SMA N 1 Waway Karya	Intrinsik	Ketertarikan	1, 4, 7, 13	1,4,7,13	1,2,4, 6,7,9, 11,13, 15	3,5,8, 10,12, 14
		Perasaan senang	2, 9, 11, 15	2,9,11,15		
		Motivasi diri	3, 5, 6, 8, 10, 12, 14	3,5,6,8,10, 12,14		
	Faktor	Indikator	Diajukan	Dipakai	+	-
	Ekstrinsik	Dukungan orang tua dan keluarga	16, 28	28	16,17, 18,20, 21,23, 25,27, 29	19,22, 24,26, 28,30
		Pengaruh teman sebaya	17, 21, 30	30		
		Peran guru dan pembina	18, 20	20		
		Prestasi	22, 23, 25, 29	23,25		
		Dukungan lingkungan dan fasilitas sekolah	19, 24, 26, 27	26,27		

Angket ini yang merujuk pada instrumen yang akan divalidasi oleh ahli. Skala yang digunakan adalah skala Likert, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 1.2 Skala Skor Jawaban Angket Responden

Butir (+)	Butir (-)
• Sangat Setuju, diberi skor = 4	• Sangat Setuju, diberi skor = 1
• Setuju, diberi skor = 3	• Setuju, diberi skor = 2
• Tidak Setuju, diberi skor = 2	• Tidak Setuju, diberi skor = 3
• Sangat Tidak Setuju, diberi skor = 1	• Sangat Tidak Setuju, diberi skor = 4

Sumber: (Sugiyono, 2013)

3.7 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen merupakan tahapan awal penting yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas instrumen melalui penilaian validitas dan reabilitas sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data penelitian (Utami et al., 2023). Melalui uji coba ini peneliti dapat memastikan bahwa pertanyaan atau item dalam instrumen tersebut telah memenuhi syarat atau kualitas dasar yang dibutuhkan seperti keakuratan pengukuran dan kestabilan data yang dikumpulkan dapat dipercaya.

3.8 Uji Prasyarat Instrumen

3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validasi instrumen adalah proses statistik untuk memastikan bahwa alat ukur benar-benar mengukur konstruk yang seharusnya di ukur (Marthiani, 2024). Dapat disimpulkan bahwa uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid atau tidak valid.

Berikut ini rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen dengan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- a. R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan
- b. N = Jumlah responden
- c. X = Skor item
- d. Y = Skor total

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya, Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi

Besar Koefisien Korelasi	Interprestasi
0,80-1,00	Sangat kuat
0,60-0,79	Kuat
0,40-0,59	Sedang
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat Rendah

Sumber: (Sugiyono, 2013)

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen

Nomor Soal		Pearson Corellation (r hitung)	dk= 58 (r tabel)	Nilai Sig.	Kesimpulan	Interpretasi
Diajukan	Dipakai					
1	1	.749	0,266	0,000	Valid	Kuat
2	2	.771	0,266	0,000	Valid	Kuat
3	3	.637	0,266	0,000	Valid	Kuat
4	4	.755	0,266	0,000	Valid	Kuat
5	5	.783	0,266	0,000	Valid	Kuat
6	6	.727	0,266	0,000	Valid	Kuat
7	7	.659	0,266	0,000	Valid	Kuat
8	8	.770	0,266	0,000	Valid	Kuat
9	9	.617	0,266	0,000	Valid	Kuat
10	10	.749	0,266	0,000	Valid	Kuat
11	11	.725	0,266	0,000	Valid	Kuat
12	12	.772	0,266	0,000	Valid	Kuat
13	13	.641	0,266	0,000	Valid	Kuat
14	14	.619	0,266	0,000	Valid	Kuat
15	15	.603	0,266	0,000	Valid	Kuat
16		0,115	0,266	0,381	Tidak Valid	Sangat Rendah
17		-0,175	0,266	0,181	Tidak Valid	Sangat Rendah
18		-0,050	0,266	0,703	Tidak Valid	Sangat Rendah
19		0,222	0,266	0,088	Tidak Valid	Rendah
20	20	.778	0,266	0,000	Valid	Kuat
21		0,018	0,266	0,892	Tidak Valid	Sangat Rendah

Nomor Soal		Pearson Corellation (r hitung)	dk= 58 (r tabel)	Nilai Sig.	Kesimpulan	Interpretasi
Diajukan	Dipakai					
22		0,097	0,266	0,459	Tidak Valid	Sangat Rendah
23	23	.377	0,266	0,003	Valid	Rendah
24		0,189	0,266	0,149	Tidak Valid	Sangat Rendah
25	25	.427	0,266	0,001	Valid	Sedang
26	26	.447	0,266	0,000	Valid	Sedang
27	27	.390	0,266	0,002	Valid	Rendah
28	28	.505	0,266	0,000	Valid	Sedang
29		.0,056	0,266	0,671	Tidak Valid	Sangat Rendah
30	30	.429	0,266	0,001	Valid	Sedang

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2025

Suatu butir instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jumlah responden pada uji coba adalah 60 siswa, sehingga diperoleh derajat kebebasan (dk) = $60 - 2 = 58$ dengan nilai r tabel = 0,266. Berdasarkan hasil perhitungan, 22 pernyataan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel sehingga dinyatakan valid, sedangkan 8 pernyataan lainnya memiliki r hitung $<$ r tabel sehingga dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian. Berikut kriteria cara menentukan validitas instrumen di atas.

- Jika r hitung $>$ r tabel (0,266) item dinyatakan valid
- Jika r hitung $<$ r tabel (0,266) item dinyatakan tidak valid
- Jika Signifikansi $<$ 0,05 (data SPSS) item dinyatakan valid

3.8.2 Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila penggunaan instrumen tersebut secara berulang pada objek yang sama menghasilkan data yang konsisten. Penting di pahami bahwa suatu instrumen yang valid belum tentu memiliki reliabilitas yang baik. Menurut Sugiyono, (2013) pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan memulai perhitungan menggunakan rumus *cronbach's alpha*.

Berikut rumus korelasi *cronbach's alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_{total}} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i$ = Varians skor tiap-tiap item

σ_{total} = Varian total

n = Banyaknya soal

Tabel 3.5 Reliabilitas Nilai Alpha

Nilai Alpha	Interprestasi
> 0,90	Sangat Reliabel
0,80–0,90	Reliabel
0,70–0,79	Cukup Reliabel
0,60–0,69	Marginal Reliabel
< 0,60	Tidak Reliabel

Sumber: (George & Mallery 2003)

Instrumen dinyatakan reliabel jika Cronbach's Alpha $\geq 0,70$. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan teknik Cronbach's Alpha pada 22 item valid, diperoleh nilai Alpha sebesar 0,930. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,70, maka instrumen penelitian dinyatakan sangat reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang tinggi sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

3.9 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif persentase, yang melibatkan perhitungan frekuensi jawaban responden dibagi total sampel, lalu diubah menjadi persentase (Sulistiana et al., 2024). Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- a. P = Persentase
- b. F = Frekuensi Jawaban
- c. N = Jumlah Total Responden

Rumus ini digunakan untuk mengetahui persentase tiap kategori jawaban yang diberikan oleh responden.

Setelah seluruh perhitungan persentase selesai dilakukan, hasil yang diperoleh selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam pengelompokan kategori tingkat minat siswa kelas X mengikuti ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Waway Karya sebagai berikut:

Tabel 3.6 Indikator Tingkat Minat

Indikator	Presentase
Sangat Rendah	0%-39%
Rendah	40%-55%
Tinggi	56%-75%
Sangat Tinggi	76%-100%

Sumber: (Arikunto, 2006: 246).

3.10 Etika Penelitian

Etika ilmiah memegang peran yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, bukan hanya dalam praktik pelaksanaannya maupun proses pembelajarannya. Hal ini menjadi semakin krusial mengingat dalam beberapa tahun terakhir telah terjadi berbagai pelanggaran terhadap etika penelitian, bahkan di negara-negara maju yang memiliki perkembangan ilmu pengetahuan yang tinggi (Suryanto, 2005). Proses pelaksanaan penelitian ini, peneliti berpegang pada prinsip-prinsip etika ilmiah guna menjamin integritas dan keabsahan data yang dikumpulkan. Etika penelitian tidak hanya penting dalam penerapannya, tetapi juga menjadi bagian esensial dalam pendidikan dan pembinaan peneliti. Hal ini menjadi semakin relevan mengingat berbagai kasus pelanggaran etika penelitian masih sering terjadi, termasuk di negara-negara maju yang secara teknologis dan ilmiah telah berkembang pesat. Oleh karena itu, peneliti memastikan bahwa seluruh tahapan penelitian dilakukan secara jujur, objektif, serta menghormati hak dan kerahasiaan responden, dan hanya menggunakan data untuk kepentingan akademik.

Pelaksanaan penelitian ini, peneliti menjaga:

1. Kerahasiaan data responden
2. Persetujuan dan partisipasi sukarela
3. Tidak ada unsur paksaan atau intimidasi
4. Hanya menggunakan data untuk keperluan akademik

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai minat siswa kelas X SMA Negeri 1 Waway Karya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dapat disimpulkan bahwa minat siswa dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, yang keduanya saling berkaitan dan saling menguatkan.

Minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berasal dari dalam diri siswa sendiri (faktor intrinsik) berupa ketertarikan, perhatian, dan motivasi pribadi. Faktor ekstrinsik berperan sebagai penguat minat tersebut, dengan kategori tinggi (76%), di mana peran guru dan pembina menjadi faktor paling dominan (85%), diikuti lingkungan dan fasilitas sekolah (79%). Pengaruh teman sebaya dan prestasi juga berkontribusi cukup tinggi (75% dan 74%), sedangkan dukungan orang tua dan keluarga meskipun paling rendah (68%), tetap memberi pengaruh positif terhadap minat siswa.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terbentuk melalui kombinasi faktor intrinsik dan ekstrinsik, di mana faktor intrinsik berfungsi sebagai pendorong awal, sedangkan faktor ekstrinsik berperan sebagai penguat dan pendukung keberlanjutan minat tersebut. Oleh karena itu, upaya peningkatan minat siswa perlu dilakukan secara menyeluruh dengan memperhatikan pengembangan motivasi internal siswa serta optimalisasi peran guru, lingkungan sekolah, dan dukungan sosial di sekitarnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan dukungan terhadap kegiatan ekstrakurikuler melalui penyediaan fasilitas yang lebih memadai, pengaturan jadwal kegiatan yang fleksibel, serta peningkatan kualitas pembina agar siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif.

2. Bagi Guru Pembina Ekstrakurikuler

Guru pembina diharapkan dapat menciptakan suasana kegiatan yang menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan minat siswa. Selain itu, pembina juga perlu memberikan penghargaan atau apresiasi untuk meningkatkan motivasi siswa, baik intrinsik maupun ekstrinsik.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat terus mengembangkan potensi diri melalui partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Mengikuti kegiatan sesuai minat dan bakat akan membantu meningkatkan keterampilan sosial, kepercayaan diri, serta kebugaran jasmani.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan yang mengkaji hubungan antara minat dengan faktor lain seperti prestasi belajar, motivasi berprestasi, atau partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler menggunakan metode kuantitatif maupun kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajami, N. (2020). Peranan Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah Dalam Meningkatkan Minat Menulis Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
- Alivia, T., & Sudadi. (2023). Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Tolis Ilmiah Jurnal Penelitian*, 5(2), 108–119.
<https://doi.org/10.56630/Jti.V5i2.447>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 1.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837.
<http://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>
- Arikunto, S. (2006). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdaus, C. Z., & Wahyuni, E. S. (2023). Motivasi Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola Di Sma Taman Siswa Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31558–31564.
- George, D., & Mallery, P. (2003). SPSS for Windows step by step: A simple guide and reference (4th ed.). Allyn & Bacon.
- Hamsa, M., & Hartoto, S. (2021). Survey Minat Siswa Kelas Vii Dan Viii Di Smpn 1 Bangil Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Renang. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3, 783–788. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Hartina, D., & Siahaan, A. (2024). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Sma Negeri 1 Aek Natas. In *Journal Of Education Research* (Vol. 5, Issue 2).

- Insani, N., Aulia, P., Araniri, N., & Wardany, D. K. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Al-Mau'izhoh E-Issn*, 3(1).
- Jamaluddin. (2016). Al-Qalam Minat Belajar (Tinjauan Guru Pendidikan Agama Islam). *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 8(2).
[Http://Journal.Iainsinjai.Ac.Id/Index.Php/Al-Qalam](http://Journal.Iainsinjai.Ac.Id/Index.Php/Al-Qalam)
- Junaedi, A. D. (2018). Survei Minat Belajar Penjas Terhadap Kemampuan Lompat Jauh Pada Siswa Sma Negeri 10 Enrekang. *Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar*. [Http://Eprints.Unm.Ac.Id/Id/Eprint/14154](http://Eprints.Unm.Ac.Id/Id/Eprint/14154)
- Lukitosari, Z. O., & Rahmat, R. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Ekstrakurikuler Pmr. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)*, 4(1), 166–172. [Https://Doi.Org/10.53299/Jppi.V4i1.421](https://Doi.Org/10.53299/Jppi.V4i1.421)
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (A. Q. Habib, Ed.; 3rd Ed.). Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Sunan Kalijaga Yogyakarta. [Http://Tarbiyah.Uin-Suka.Ac.Id/](http://Tarbiyah.Uin-Suka.Ac.Id/)
- Martadiningsih, D. A., & Nirina, A. M. (2024). Implementation Of Extracurricular Activities In Developing Students' Interests And Talents. *Elementary Education Journal*, 3(2), 54–59. [Https://Doi.Org/10.53088/Eej.V3i2.1766](https://Doi.Org/10.53088/Eej.V3i2.1766)
- Marthiani, I. (2024). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Biologi. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 351–356. [Https://Doi.Org/10.61132/Yudistira.V2i2.727](https://Doi.Org/10.61132/Yudistira.V2i2.727)
- Muliani Rina Dwi, & Arusman. (2022). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139. [Https://Doi.Org/10.22373/Jrpm.V2i2.1684](https://Doi.Org/10.22373/Jrpm.V2i2.1684)
- Muslihin, Y., Loita, A., & Nurjanah, D. S. (2022). Instrumen Penelitian Tindakan Kelas. In *Juni* (Vol. 6, Issue 1).
- Mutawali, A., & Ramli, H. M. (2024). Minat, Perhatian, Komunikasi Dan Partisipasi, Disilin Dalam Psikologi Pendidikan. *Journal Islamic Education*, 3(4), 159–166.
- Nafi'ah, Z., & Suyanto, T. (2014). Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Akademik Dan Non Akademik Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Akademik Dan Non Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Mojokerto. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2(3), 799–813. [Https://Doi.Org/https://Doi.Org/10.26740/Kmkn.V3n2.P799-813](https://Doi.Org/https://Doi.Org/10.26740/Kmkn.V3n2.P799-813)

- Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, & Untari, R. S. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data) Diterbitkan Oleh Umsida Press* (M. T. Multazam, Ed.). Umsida Press.
- Nilda, M. J. (2024). *Variabel Dan Skala Pengukuran Statistik*.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/8326r>
- Prasetyo Idin, D., Sandi Prayoga, A., & Septianingrum, K. (2023). Minat Dan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler. *Journal Of Sport (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, And Training)*, 7(2).
<https://doi.org/10.37058/sport>
- Priyono, B. A., Sumarsono, R. N., & Achmad, I. Z. (2021). Tingkat Minat Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Sma Negeri. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i1.4773>
- Putra, M. H. O. (2023). *Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sma Negeri 12 Kabupaten Bungo Skripsi Diajukan Kepada Universitas Jambi* [Universitas Jambi].
<https://repository.unja.ac.id/60388/6/full%20skripsi.pdf>
- Putra, M. H. O., Indrayana, B., Prabowo. Bangkit Yudho, & Yusradinafi. (2024). Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Negeri 12 Di Kabupaten Bungo. *Indonesian Journal Of Sports And Health*, 1(1), 40–50. [https://doi.org/10.25299/ijsh.xxxx.volx\(x\).xxxx](https://doi.org/10.25299/ijsh.xxxx.volx(x).xxxx)
- Rahim, A., & Yusnan, M. (2021). Sistem Pengembangan Minat Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Taksonomi Jurnal Pendidikan Dasar*, 1, 43–51. <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v2i2>
- Resita, C., Afrinaldi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, R., & Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, F. (2020). Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Negeri 20 Kabupaten Tangerang. *Literasi Olahraga*, 1. <https://doi.org/10.35706/ljo.v1i2.3910>
- Rifa'i, M. I., Himawanto, W., Bakti, R. A., & Burstiando, R. (2024). Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Renang. *Sriwijaya Journal Of Sport*, 3(2), 139–146. <https://doi.org/10.55379/sjs.v3i2.1182>

- Sumantri, R. J., Anggi, O. P., Ardilla, U. N., Setiadi, K., Sakung, N. T., Wati, Y. E. R., & Santoso, R. (2025). Peningkatan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Cukut Undom Pada Sekolah Dasar Negeri 10 Metro Pusat. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 330-346.
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.37326>
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2024). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner. *Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 39–47. <https://Samudrapublisher.Com/Index.Php/Jisosepol>
- Shilviana, K. F. + H. T. (2020a). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler. *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 159–177.
<https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Palapa>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 6(1).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (19th Ed.). Alfabeta.
- Sulistiana, O., Rajadiharta, I., Usabeni, D., Ilmu, P., Makassar, P., & Barombong, P. P. (2024). Analisis Persepsi Pengguna Jasa Terhadap Layanan Tenaga Kerja Bagasi Di Pelabuhan Makassar. 9(5). <https://Doi.Org/10.36418/Syntax-Literate.V9i5>
- Suryanto, D. (2005). Etika Penelitian. *Berkala Arkeologi*, 25(1), 17–22.
<https://Doi.Org/10.30883/Jba.V25i1.906>
- Suyantana, I. N. (2022). Analisis Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Minat Belajar Pada Materi Himpunan. *Linear : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 13–54.
<https://Doi.Org/10.53090/Jlinear.V6i1.288>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora, Volume I*(1), 13–23. <https://Doi.Org/https://Doi.Org/10.61104/Jq.V1i1.49>
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29.
<https://Doi.Org/10.32529/Glasser.V6i1.1481>
- Ukas, M. I. (2017). Implementasi Skala Likert Pada Metode Perbandingan Eksponensial Untuk Menentukan Pilihan Asuransi. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia (Sesindo)*, 2017.

- Utami, Y., Muslim Rasmanna, P., & Khairunnisa. (2023). Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(2), 21–24.
- Valentino, R. F., & Iskandar, M. (2020). *Identifikasi Minat Siswa Pada Ekstrakurikuler Sepak Bola. 1.*
- Wicaksono, L., & Utama, D. D. P. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Information And Communication Technology Selama Pandemi Covid-19 Oleh Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 21(1), 16-30.
<https://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v21i1.12226>
- Wiranata, A., & Avandi, R. I. (2024). Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Studi Pada Siswa Sma Negeri 1 Surabaya. *Journal Of Sport Coaching And Physical Education*, 9(1), 1–13.
<https://Journal.Unnes.Ac.Id/Journals/Jscpe/Issue/View/26>
- Wrehaspati, P. O., & Ridwan, M. (2023). Analisis Faktor Minat Siswa Dalam Pemilihan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Negeri 3 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 11(1), 7.
<https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-Pendidikan-Jasmani/Issue/Archive7https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-Pendidikan-Jasmani>
- Yusdinar, P., & Manik, Y. M. (2023). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 183–190. <https://doi.org/10.47709/Educendikia.V3i01.2407>
- Zainuddin, M. (2024). Pendidikan Ekstrakurikuler Di Pendidikan Dasar. *Elhakim: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2).
<https://Ejurnal.Sayyipelhakim.Or.Id/Index.Php/Elhakim>
- Zakiyah, Q. Y. (2018). Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 3(1), 41–51.
<http://Journal.Uinsgd.Ac.Id/Index.Php/Isema>